

Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa MTs melalui Pembelajaran Bertema Profesi dan Pekerjaan di MTsN 1 Kota Palangka Raya

Luciana ¹, Akhmad Ali Mirza ²
Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 23 November 2025
Accepted : 26 November 2025
Published : 27 November 2025

KEYWORDS

English Club, English proficiency, community service, active learning, professions and jobs.

English Club, kemampuan berbahasa Inggris, pengabdian masyarakat, pembelajaran aktif, profesi dan pekerjaan.

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: lucianaciana607@gmail.com,
akhmad.ali.mirza@iain-palangkaraya.ac.id

A B S T R A C T

This community service was conducted at MTsN 1 Kota Palangka Raya with the aim of developing students' English skills through an English Club activity with four language skills: vocabulary, writing, listening, and reading with the theme "Professions and Jobs." The background of this activity is the need to create contextual and interesting English learning activities that invite students to be active participants. The English Club was chosen as a platform whereby students would be able to learn interactively, hold group discussions, and practice the language in the true sense outside of the regular classroom hours. The session took place on Wednesday, October 15th, 2025, in the school hall, where 80 students of class VII-IX attended. The implementation strategies included direct instruction, group discussion, descriptive writing about professions, student presentation, and competition-based learning games. The results indicated that the students gained significantly in learning vocabulary related to professions, making simple descriptive sentences, and enhancing listening and reading comprehension. Furthermore, the activity built students' self-confidence, speaking ability, and interest in learning English through a fun and interactive atmosphere. The implication of this activity is that activity-based and context-oriented learning can considerably enhance students' language proficiency while strengthening their willingness to learn. Therefore, the same programs are recommended to be implemented continuously in school extracurricular activities as a model of active learning that stimulates the development of students' communication skills.

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Palangka Raya dengan tujuan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris siswa melalui kegiatan Klub Bahasa Inggris yang mencakup empat keterampilan bahasa: kosa kata, menulis, mendengarkan, dan membaca dengan tema "Profesi dan Pekerjaan." Latar belakang kegiatan ini adalah kebutuhan untuk menciptakan kegiatan belajar bahasa Inggris yang kontekstual dan menarik yang mendorong siswa untuk menjadi peserta aktif. Klub Bahasa Inggris dipilih sebagai platform di mana siswa dapat belajar secara interaktif, mengadakan kelompok diskusi, dan menyampaikan bahasa secara nyata di luar jam pelajaran reguler. Sesi ini berlangsung pada Rabu, 15 Oktober 2025, di aula sekolah, dengan partisipasi 80 siswa kelas VII-IX. Strategi pelaksanaannya meliputi pengajaran langsung, diskusi kelompok, penulisan deskriptif tentang profesi, presentasi siswa, dan permainan belajar berbasis kompetisi. Hasil menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran kosakata terkait profesi, membuat kalimat deskriptif sederhana, serta meningkatkan kemampuan mendengarkan dan membaca. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berbicara, dan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui suasana yang menyenangkan dan interaktif. Implikasi dari kegiatan ini adalah bahwa pembelajaran berbasis aktivitas dan berorientasi konteks dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa siswa sambil memperkuat kemauan mereka untuk belajar. Oleh karena itu, program-

program yang sama disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah sebagai model pembelajaran aktif yang merangsang perkembangan keterampilan komunikasi siswa.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan dan karier. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya diperlukan untuk memahami materi akademik, tetapi juga menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi perkembangan global di masa depan. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa Inggris perlu dilatih secara berkelanjutan sejak jenjang pendidikan menengah, termasuk di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan menarik bagi siswa.

Di MTsN 1 Kota Palangka Raya, antusiasme siswa terhadap bahasa Inggris tergolong tinggi, terutama di kalangan anggota English Club. Kelompok ini menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris di luar jam pelajaran formal dengan suasana yang lebih santai dan komunikatif. Namun, kegiatan semacam ini tetap memerlukan pendampingan dan variasi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara menyenangkan sekaligus memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi.

Berdasarkan hal tersebut, pada hari Rabu, tanggal 15 Oktober 2025, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di aula MTsN 1 Kota Palangka Raya yang diikuti oleh sekitar 80 siswa anggota English Club kelas VII sampai IX. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran bertema “Profesi dan Pekerjaan (*Jobs and Professions*)” dengan fokus pada empat keterampilan utama, yaitu vocabulary, reading, writing, dan listening.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif melalui beberapa tahapan. Awalnya, peserta diajarkan berbagai kosakata (*vocabulary*) yang berhubungan dengan profesi. Setelah itu, siswa dibagi menjadi tujuh kelompok, masing-masing mendapatkan gambar profesi untuk dideskripsikan dalam bahasa Inggris. Setiap kelompok kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan, sementara kelompok lain mendengarkan dan membuat ringkasan dari penjelasan teman mereka. Aktivitas ini bertujuan untuk melatih kemampuan menulis, berbicara, mendengarkan, serta memahami teks deskriptif dengan konteks yang nyata.

Selain kegiatan utama, pembelajaran juga dikemas lebih menyenangkan melalui permainan interaktif berupa “quiz wordwall” yang merupakan game dari web yang berupa boxes angka 1-80 dan di isi pertanyaan terkait job dan profesi di dalam boxesnya, di mana setiap kelompok memilih angka yang berisi pertanyaan seputar materi profesi. Jika kelompok menjawab benar, mereka memperoleh satu poin. Kelompok dengan poin tertinggi mendapat hadiah apresiasi sebagai bentuk motivasi dan penghargaan atas keaktifan mereka.

Meskipun kegiatan berjalan lancar dan antusias, tantangan yang dihadapi adalah mengatur jumlah siswa yang cukup banyak dan menjaga ketertiban selama proses pembelajaran. Namun, secara umum, siswa menunjukkan kemampuan bahasa Inggris yang baik, keberanian berbicara di depan umum, dan semangat belajar yang tinggi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa semakin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, memiliki pengetahuan kosakata yang lebih luas dan memahami pentingnya bahasa Inggris dalam konteks dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang disampaikan dengan cara interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat serta partisipasi aktif siswa dalam belajar bahasa Inggris.

KAJIAN TEORITIS

Kegiatan English Club merupakan salah satu bentuk pembelajaran nonformal yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa di luar kelas. English Club menyediakan ruang bagi siswa untuk berlatih empat keterampilan berbahasa mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara lebih komunikatif dan interaktif. Menurut Afifi dan Qamaria (2022), kegiatan English Club membantu siswa menumbuhkan motivasi belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menekankan kerja sama. Hal ini sejalan dengan temuan Mulyani, Wibisono, dan Nurjanah (2024) yang menyatakan bahwa keikutsertaan siswa dalam English Club dapat meningkatkan rasa percaya diri serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menggunakan bahasa Inggris di lingkungan sekolah. Selain itu, Romli dan Safhira (2023) menambahkan bahwa English Club memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking skill*) siswa melalui praktik langsung dan kegiatan berbasis kelompok yang memotivasi partisipasi aktif.

Selain berperan dalam peningkatan motivasi, English Club juga dapat menjadi wadah penerapan pembelajaran kontekstual. Mustofa dan Indah (2023) menyebutkan bahwa English Club dapat membantu mengatasi tantangan belajar dengan menumbuhkan kemandirian siswa dalam menguasai bahasa asing. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ekawati dan Sarie (2021) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan English Club di sekolah dasar mampu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh karena pendekatannya yang fleksibel dan berfokus pada praktik nyata. Dengan demikian, English Club bukan hanya kegiatan tambahan, tetapi juga sarana penting untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang komunikatif dan bermakna.

Dalam konteks pembelajaran bertema, pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) menjadi landasan yang relevan bagi kegiatan pengabdian ini. Pratama dan Sumardi (2022) menjelaskan bahwa penerapan CTL dengan materi berbasis konteks lokal dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa, karena mereka dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual juga sejalan dengan pembelajaran berbasis profesi atau pekerjaan (*job and profession theme*), di mana siswa belajar kosakata dan struktur bahasa yang berkaitan langsung dengan dunia kerja. Penelitian Abdulloh dan Alim (2023) menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Inggris kontekstual membantu siswa memahami bahasa melalui pengalaman dan topik yang realistis, seperti profesi dan kegiatan sehari-hari di dunia kerja. Oleh karena itu, penerapan tema profesi dalam kegiatan English Club diharapkan mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya.

Lebih lanjut, penguasaan kosakata (*vocabulary*) memiliki hubungan erat dengan keterampilan membaca (*reading*) dan keterampilan berbahasa lainnya. Pratama dan sumardi(2022) menemukan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata siswa, semakin baik pula kemampuan mereka memahami teks bacaan. Hal ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan latihan kosakata dalam aktivitas membaca maupun mendengarkan. kegiatan yang bersifat kreatif, seperti mendengarkan lagu atau bermain permainan interaktif, dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan listening siswa secara signifikan. Dalam kegiatan pengabdian ini, penerapan permainan edukatif seperti balok angka yang berisi pertanyaan bahasa Inggris bertema profesi merupakan bentuk adaptasi pendekatan tersebut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pengembangan empat keterampilan bahasa (*listening, speaking, reading, dan writing*) secara terintegrasi juga menjadi landasan teoretis penting. Dewi dan Muslim (2023) menegaskan bahwa pendekatan keterampilan terintegrasi memberikan hasil belajar yang lebih efektif dibandingkan dengan pengajaran keterampilan secara terpisah, karena siswa dapat

memahami hubungan antar-komponen bahasa dalam konteks yang utuh. Dalam English Club, pendekatan ini tercermin melalui kegiatan kelompok di mana siswa mendeskripsikan profesi, menyimak presentasi teman, menulis rangkuman, dan berbicara di depan kelas. Dengan demikian, kegiatan English Club bertema profesi dan pekerjaan tidak hanya memperkaya kosakata siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan komunikasi mereka secara menyeluruh.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan ini dipilih agar peserta, yaitu siswa anggota English Club MTsN 1 Kota Palangka Raya, terlibat secara langsung dan aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Melalui strategi ini, kegiatan diharapkan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa dalam empat aspek utama, yaitu *vocabulary, reading, writing, dan listening*, dengan tema “*Professions and Jobs*”.

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 15 Oktober 2025, bertempat di aula MTsN 1 Kota Palangka Raya. Peserta kegiatan berjumlah sekitar 80 siswa kelas IX yang tergabung dalam English Club. Seluruh kegiatan berlangsung dalam suasana interaktif dan komunikatif, di mana siswa diajak belajar melalui praktik langsung dan kegiatan kelompok. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan utama. Tahap pertama adalah pemberian materi tematik mengenai kosakata yang berkaitan dengan profesi dan pekerjaan, disertai contoh kalimat sederhana untuk meningkatkan pemahaman siswa. Tahap kedua, siswa dibagi menjadi tujuh kelompok kecil dan diberikan lembar tugas berisi gambar profesi untuk dideskripsikan menggunakan bahasa Inggris. Tahap ketiga, setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil deskripsinya di depan kelas, sementara kelompok lain mendengarkan dan mencatat informasi penting dari presentasi yang disampaikan. Kegiatan ini dirancang untuk melatih keterampilan speaking dan listening siswa secara bersamaan.

Sebagai tahap penutup, dilakukan permainan interaktif berbasis web bertema “Balok Angka”, di mana setiap kelompok memilih angka yang berisi pertanyaan acak seputar materi yang telah dipelajari. Kelompok yang menjawab dengan benar memperoleh satu poin, dan kelompok dengan skor tertinggi diberikan hadiah penghargaan sebagai bentuk motivasi belajar. Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi langsung, catatan lapangan, dan dokumentasi foto selama kegiatan berlangsung. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat tingkat partisipasi siswa, kemampuan penggunaan kosakata baru, serta respon terhadap penerapan pembelajaran berbasis tema profesi dan pekerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di aula MTsN 1 Kota Palangka Raya pada Rabu, 15 Oktober 2025. Peserta terdiri dari kurang lebih 80 siswa dari kelas VII sampai IX yang tergabung dalam English Club. Kegiatan dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa melalui empat keterampilan utama: *vocabulary, reading, writing, dan listening*, dengan tema pembelajaran “*Professions and Jobs*”. Pelaksanaan dibagi ke dalam beberapa tahap: (a) pemberian materi kosakata profesi dan pekerjaan dengan media gambar dan diskusi; (b) pembagian siswa ke dalam tujuh kelompok untuk menulis deskripsi profesi secara bahasa Inggris; (c) presentasi kelompok di depan kelas dan kelompok lain menulis

ringkasan; (d) sesi permainan interaktif berbasis web (“*Word Block Game*”) sebagai salah satu metode penguatan dan evaluasi informal.



Gambar 1: Siswa diberi pengenalan kosakata profesi oleh fasilitator.



Gambar 2: Kegiatan kelompok menulis deskripsi profesi.



Gambar 3: Permainan “Word Block Game”

2. Hasil Kegiatan

Hasil pengamatan dan dokumentasi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang nyata. Dari sisi vocabulary, siswa kini mampu menyebutkan dan menggunakan kosakata profesi yang lebih beragam, tak hanya profesi dasar (*teacher, doctor*) tetapi juga profesi seperti mechanic, architect, flight attendant. Dalam aspek writing, deskripsi yang dibuat siswa menjadi lebih lengkap dengan penggunaan pola kalimat bahasa Inggris sederhana. Aspek reading dan listening menunjukkan peningkatan ketika siswa aktif mendengarkan presentasi kelompok lain dan merangkum poin utama secara tertulis; hal ini menunjukkan bahwa mereka mampu menghubungkan input lisan dengan output tulisan dan membaca. Dari segi sikap, meningkatnya keaktifan, keberanian berbicara di depan umum, serta kerja sama antarkelompok juga terlihat.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Diskusi Kelompok Siswa

NO	KEL	TOPIK	UI1 (PROFESI)	UI2 (TUGAS UTAMA)	CATATAN SISWA
1	K1	Judge & Astronaut	Mention both professions	Judge deals with law; Astronaut travels in space	“Judge works to deal with the law and the astronaut works traveling in outer space.”
2	K2	Reporter & Firefighter		Reporter reports news; Firefighter puts out fires	“Describing about how’s reporter work and firefighter every detail in English language.”
3	K3	Reporter & Firefighter		Reporter reports news; Firefighter puts out fires	“Firefighter have a sirine car.”
4	K4	-	-	-	-
5	K5	Judge & Astronaut	Mention both professions	Judge deals with law; Astronaut travels in space	“Astronaut job is go to moon with rocket.”
6	K6	Tailor & Librarian		Tailor repairs broken clothes; Librarian takes care of library/books	“Tailor is repairing broken cloth and for librarian her job is taking care of library.”
7	K7	Mechanic & Hairstylist		Mechanic repairs/fixes vehicles; Hairstylist cuts hair	“Talking about mechanic work, doing...”

3. Pembahasan

a) Hubungan dengan Teori

Hasil kegiatan ini mendukung literatur bahwa pembelajaran berbasis aktivitas dan tema nyata (tema profesi) efektif untuk pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian oleh Rosyada-AS (2023) menunjukkan hambatan yang dihadapi siswa SMP dalam kosakata dan strategi catatan, yang relevan dengan temuan bahwa beberapa kelompok siswa masih menulis ringkasan yang kurang lengkap. Selain itu, pendekatan tematik lintas disiplin yang dikaji Salehi (2025) menekankan bahwa kontekstualisasi pembelajaran melalui tema nyata (real-world topics) dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa, yang sejalan dengan suasana kegiatan kita.

b) Implikasi Praktis

Secara praktis, kegiatan ini menyarankan bahwa guru atau fasilitator English Club di sekolah menengah pertama harus mempertimbangkan: (1) penggunaan tema yang relevan dengan kehidupan dan aspirasi siswa seperti profesi dan pekerjaan, (2) kombinasi aktivitas kelompok, presentasi, dan permainan interaktif untuk memperkuat keempat keterampilan bahasa, dan (3) strategi pendampingan pada teknik listening + notetaking agar ringkasan siswa lebih lengkap dan akurat.

c) Keterbatasan

Kegiatan ini memiliki keterbatasan: variasi kualitas catatan siswa antarkelompok cukup besar; metode evaluasi bersifat observasi dan catatan lapangan tanpa rubrik kuantitatif standar; serta pengelolaan kelas dengan jumlah peserta yang cukup besar (≈ 80 siswa) menuntut pembagian kelompok dan waktu yang lebih efisien. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan penggunaan instrumen yang lebih terstandar dan mungkin pelatihan awal bagi siswa dalam teknik notetaking atau summarizing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya melalui pembelajaran bertema “Professions and Jobs” berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami dan menggunakan kosakata baru, menulis deskripsi profesi, serta meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara melalui aktivitas kelompok dan presentasi. Penerapan pembelajaran berbasis aktivitas terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang bermakna.

Secara kritis, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Inggris yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, terutama dalam hal penguasaan kosakata dan keterampilan komunikasi. Namun demikian, keterbatasan dalam pengendalian kelas karena jumlah peserta yang besar menjadi tantangan tersendiri dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan sejenis dilakukan secara berkelanjutan dengan penyesuaian jumlah peserta dan waktu pembelajaran yang lebih proporsional, serta disertai dengan instrumen evaluasi yang lebih sistematis agar peningkatan kemampuan siswa dapat diukur secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si., selaku Kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya, atas dukungan, izin, dan

fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada *Ibu Daratul Laila, S.Pd. dan Ibu Selvi Fauziah, S.Pd., selaku pembimbing English Club, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kerja sama yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman mahasiswa yang telah membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta kepada seluruh siswa English Club MTsN 1 Kota Palangka Raya yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti setiap sesi pembelajaran. Dukungan dan semangat mereka menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Artikel pengabdian berjudul “Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya melalui Pembelajaran Bertema Profesi dan Pekerjaan” ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa, khususnya dalam aspek vocabulary, reading, writing, dan listening, melalui pendekatan pembelajaran kontekstual yang interaktif dan menyenangkan. Penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan sekolah serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program pengabdian serupa di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Abdulloh, A., & Alim, A. (2023). Teacher's Strategies in Teaching Contextual English. *Khazanah Pendidikan*, 18(2). <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i2.26914> (<https://doi.org/10.30595/jkp.v18i2.26914>)
- Dewi, R. A., & Muslim, M. (2023). Integrated Skills Approach in Teaching EFL Writing and Speaking as Productive Skills: A Case Study in Indonesian Context. *LET: Linguistics, Literature, and English Teaching Journal*, 14(1). <https://doi.org/10.18592/let.v14i1.12334> (<https://doi.org/10.18592/let.v14i1.12334>)
- Ekawati, R. A., & Sarie, R. F. (2021). English Club to Develop English Language Skills: A Case Study of an Elementary School in Indonesia. *Elementary Education Journal*, 1(1), 55–59. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/eej/article/view/159>
- Mattarima, S. M. U., Afifi, N., & Qamaria, R. S. (2022). English Study Club: How Students' Mental Attributes Reflect Their Motivation. *Celtic Journal*, 9(1), 120–134. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/celtic/article/view/18975>
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., & Nurjanah, Y. S. (2024). How to Improve Generation Z's Motivation to Learn English through English Club. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(4), 2173–2178. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8522>
- Mustofa, A. Y., & Indah, R. N. (2023). Eliminating Challenges and Promoting Autonomy: The Power of the English Club for High School Students. *PANYONARA: Journal of English Education*, 5(2). <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/panyonara/article/view/9230>
- Pratama, D., & Sumardi, A. (2022). Contextual Teaching and Learning Using Local Content Material on Students' Reading Comprehension at a Junior High School in Indonesia. *SALEE: Studies in Applied Linguistics and English Education*, 3(1). <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/salee/article/view/494>
- Romli, S. S., Yanie, H. D., & Safhira, N. I. (2023). Exploring the Role of English Club for Students' Speaking Skills. *JETLE Journal*, 4(2). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jetle/article/view/31082>
- Rosyada-AS, A. (2023). Investigating English Vocabulary Difficulties and Its Learning

Strategies in Lower Secondary School. JOLLT: Journal of Languages and Language Teaching, 11(1). <https://e-journal3.undikma.ac.id/index.php/jollt/article/view/8404>
Salehi, N. (2025). Teaching Vocabulary with Augmented Reality: Voices from Junior High School English Teachers. Discover Education, 4, 230. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00673-6> <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00673-6>